

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi digital saat ini mendorong terjadinya perubahan yang memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Pricilia & Rahmansyah (2022) menyatakan digitalisasi dalam dunia pendidikan tidak hanya berdampak pada perubahan kurikulum dan metode pembelajaran, tetapi juga membawa perubahan besar dalam penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu yang efektif dan inovatif. Pendidik dituntut mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran agar proses penyampaian materi lebih efektif, menarik dan mudah dipahami siswa. Menurut Pratiwi & Handayani (2022) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan kualitas proses pembelajaran, tetapi juga mendorong peserta didik untuk menjadi lebih aktif, mandiri, dan kreatif.

Pada era globalisasi yang serba digital ini, pendidikan berbasis teknologi menjadi kebutuhan mendesak untuk mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan siap bersaing di dunia kerja. Indikator penting dari keberhasilan pendidikan kejuruan adalah keterampilan siswa dalam bidangnya yang sesuai dengan tuntutan industri. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan vokasi memiliki peran penting dalam menyiapkan peserta didik dengan kompetensi spesifik dan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam dunia kerja. Oleh karena itu, diperlukan upaya inovatif dalam

pembelajaran agar siswa tidak hanya menguasai teori tetapi juga mampu menerapkan praktik secara tepat dan sesuai standar industri.

SMK Negeri 1 Beringin adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Deli Serdang yang berfokus pada pendidikan kejuruan untuk membekali siswa dengan keterampilan siap kerja sesuai bidang keahliannya. Sebagai SMK yang menerapkan pembelajaran berbasis kompetensi, sekolah ini menekankan tidak hanya pada aspek teori tetapi juga pada keterampilan praktik yang mendukung kesiapan siswa dalam dunia kerja maupun wirausaha. Program keahlian yang termasuk di SMK Negeri 1 Beringin adalah Tata Kecantikan dan Spa, yang memberikan pelatihan dalam berbagai keterampilan dalam bidang kecantikan, termasuk perawatan tangan (*manicure*). Kemampuan dan keterampilan dalam melakukan perawatan tangan (*manicure*) merupakan prasyarat mendasar yang harus dimiliki oleh siswa Tata Kecantikan dan Spa. Perawatan Tangan merupakan perawatan yang harus dilakukan secara teratur meliputi pembersihan, pengurutan, perawatan kuku, sehingga akan diperoleh tangan yang indah dan sehat (Sari, 2023). Siswa Tata Kecantikan dan Spa di harapkan mampu dalam pembelajaran baik teori maupun praktik, termasuk dalam mempelajari perawatan tangan (*manicure*) dan menerapkannya dengan benar dan tepat pada kegiatan praktik. Namun demikian, dalam perawatan tangan (*manicure*) terdapat proses kerja yang harus dipahami, khususnya metode pijatan tangan (*massage*).

Observasi dan diskusi dilakukan kepada guru Kecantikan dan Spa SMK Negeri 1 Beringin pada 20 Maret 2025 untuk mengumpulkan informasi terkait pembelajaran materi perawatan tangan (*manicure*) yang mencakup berbagai aspek

pemahaman perawatan tangan. Guru berharap siswa mampu bersaing di dunia kerja. Namun, masih terdapat beberapa permasalahan selama proses pembelajaran perawatan tangan karena masih terdapat siswa yang belum maksimal memahami konsep perawatan tangan (*manicure*). Permasalahan tersebut meliputi: siswa belum maksimal dalam membentuk kuku sesuai dengan bentuk jari, siswa belum tepat mendiagnosa kondisi kelainan tangan dan kuku, siswa belum menguasai teknik *massage* dan ritme gerakan pemijatan tangan yang tepat. Selain itu nilai praktik beberapa siswa pada materi perawatan tangan (*manicure*) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai 80. Dari total 32 siswa, terdapat 15 siswa atau 47% yang memperoleh nilai dibawah KKM.

Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran perawatan tangan (*manicure*) menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa agar lebih optimal. Menurut Husna & Supriyadi (2023), media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta memperkuat pemahaman terhadap materi pelajaran. Lebih lanjut Arsyad (2022) menyatakan pembelajaran praktik memerlukan media yang mengkombinasikan materi dan video yang dapat menyajikan langkah kerja praktik secara lengkap dan mudah dipahami. Namun, berdasarkan hasil diskusi guru dan siswa mengalami kesulitan dalam menemukan video yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran belum berjalan secara optimal. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang dapat menampilkan proses kerja perawatan tangan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang bersifat praktik. Menurut

pernyataan guru yang mengajar perawatan tangan menyebutkan bahwa *web blog* belum pernah digunakan sebagai media pembelajaran pada materi perawatan tangan (*manicure*). Media ini bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi.

Aini et al. (2023), memaparkan bahwa media pembelajaran berbasis *blog* sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan *blog* dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media *blog* dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Nufus (2022), media pembelajaran berbasis *blog* terbukti layak serta efektif digunakan karena mampu membantu memfasilitasi penyampaian materi, mendukung aktivitas belajar siswa, dan memperkuat ketercapaian tujuan pembelajaran di kelas.

Lebih lanjut Rohikim et al. (2023), mengemukakan bahwa *web blog* yang dikembangkan tidak hanya memuat materi saja, namun juga menggunakan gambar, dan video yang menunjang pemahaman praktik siswa guna meningkatkan hasil belajar yang diinginkan, serta terdapat evaluasi berupa kuis untuk melibatkan siswa agar lebih aktif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan media *web blog* sebagai media pembelajaran yang berjudul "Pengembangan Media *Web blog* pada Materi Perawatan Tangan (*manicure*) Siswa Kelas XI Tata Kecantikan dan Spa di SMK Negeri 1 Beringin.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, maka terdapat beberapa permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Siswa yang belum maksimal memahami konsep perawatan tangan (*manicure*) di Kelas XI Tata Kecantikan dan Spa SMK Negeri 1 Beringin
2. Siswa belum maksimal dalam membentuk kuku sesuai dengan bentuk jari pada perawatan tangan (*manicure*) di Kelas XI Tata Kecantikan dan Spa SMK Negeri 1 Beringin
3. Siswa belum tepat dalam mendiagnosa kondisi kelainan tangan pada perawatan tangan (*manicure*) di Kelas XI Tata Kecantikan dan Spa SMK Negeri 1 Beringin
4. Siswa belum tepat dalam mendiagnosa kondisi kelainan kuku pada perawatan tangan (*manicure*) di Kelas XI Tata Kecantikan dan Spa SMK Negeri 1 Beringin
5. Siswa belum menguasai teknik *massage* dan ritme gerakan pemijatan pada perawatan tangan (*manicure*) di Kelas XI Kecantikan dan Spa SMK Negeri 1 Beringin
6. Hasil praktik harian siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan persentase 47% persen atau 15 siswa dari total 32 siswa pada mata pelajaran perawatan tangan, kaki dan *nail art* khususnya materi perawatan tangan (*manicure*) di Kelas XI Tata Kecantikan dan Spa SMK Negeri 1 Beringin

7. Belum adanya media pembelajaran yang mengintegrasikan materi, gambar, video, dan evaluasi dalam satu *platform* di Kelas XI Tata Kecantikan dan Spa SMK Negeri 1 Beringin

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas adapun batasan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada Fase F pada materi perawatan tangan (*manicure*) Khususnya pada teknik *massage* perawatan tangan (*manicure*) di kelas XI Tata Kecantikan dan Spa SMK Negeri 1 Beringin.
2. Media yang dikembangkan berupa *web blog* yang memuat materi, gambar, video, serta evaluasi (kuis) untuk mengukur tingkat pada siswa kelas XI Tata Kecantikan dan Spa SMK Negeri 1 Beringin.
3. Penelitian ini dilakukan sampai uji kelayakan media pembelajaran *web blog* pada materi perawatan tangan (*manicure*) siswa kelas XI Tata Kecantikan dan Spa SMK Negeri 1 Beringin.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah dan pembatas masalah, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan media *web blog* pada materi perawatan tangan (*manicure*) pada siswa kelas XI Kecantikan dan Spa SMK Negeri 1 Beringin?

2. Bagaimana kelayakan media *web blog* pada materi perawatan tangan (*manicure*) pada siswa Kelas XI Kecantikan dan Spa SMK Negeri 1 Beringin?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan pengembangan produk ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran *web blog* pada materi perawatan tangan (*manicure*) siswa kelas XI Kecantikan dan Spa SMK Negeri 1 Beringin
2. Untuk mengetahui kelayakan media *web blog* pada materi perawatan tangan (*manicure*) siswa kelas XI Kecantikan dan Spa SMK Negeri 1 Beringin

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Adapun manfaat penelitian ini yang akan dicapai adalah :

1. Bagi Siswa, Meningkatkan hasil belajar melalui media pembelajaran berbasis digital serta memberikan akses belajar yang praktis bisa digunakan kapan saja dan di mana saja.
2. Bagi Guru, Mempermudah penyampaian materi dengan media yang lebih sistematis dan terstruktur serta evaluasi yang membantu dalam mengukur pemahaman siswa.
3. Bagi Peneliti, sarana menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam memberikan kontribusi dalam penelitian pendidikan, khususnya di bidang kecantikan.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Media *web blog* ini mencakup materi perawatan tangan (*manicure*)
2. *Web blog* dapat digunakan baik melalui *Handpone* maupun Laptop/PC
3. Media *web blog* ini praktis dan mudah di akses dimana saja dan kapan saja
4. Media *web blog* ini disajikan dengan tema menarik serta memiliki materi, gambar, video, evaluasi (kuis) dan kolom komentar untuk memberi tanggapan dan diskusi

1.8 Pentingnya Pengembangan

1. Media pembelajaran *web blog* yang dikembangkan pada materi perawatan tangan (*manicure*) ini dapat membantu dalam dan memperluas akses terhadap sumber belajar, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah dan mendalam.
2. Pengembangan media pembelajaran *web blog* ini dapat menjadi solusi bagi guru dalam menyediakan media pembelajaran yang lebih sesuai, khususnya dalam materi perawatan tangan (*manicure*), sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan menarik.
3. Media pembelajaran berbasis *web blog* yang dikembangkan dengan materi perawatan tangan (*manicure*) ini dapat diakses kapan saja dan di mana saja serta dipelajari secara berulang, sehingga membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dengan lebih optimal.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.9.1 Asumsi Pengembangan

1. Media pembelajaran *web blog* pada materi perawatan tangan (*manicure*) dapat dimanfaatkan oleh guru dalam penyampain materi
2. Media pembelajaran yang *web blog* memuat materi prosedur kerja yang tepat sesuai kebutuhan dan berurutan yang akan memudahkan siswa dalam pembelajaran.

1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

1. Produk *web blog* yang dihasilkan berupa media pembelajaran yang hanya bisa diakses secara *online*
2. Materi yang dikembangkan hanya pada materi perawatan tangan (*manicure*)